

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara- gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, kita (guru) harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-fasilitas yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Guru harus menyadari bahwa tidak semua bahan pelajaran menarik perhatian siswa sebagaimana juga tidak semua siswa tertarik perhatiannya terhadap bahan pelajaran yang sama. Karena itu mutlak diperlukan kecakapan guru untuk dapat berikan motivasi, membangkitkan minat perhatian siswa, terhadap bahan pelajaran yang sedang diajarkannya.

Dalam proses belajar, minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat adalah "gejala yang tertarik pada sesuatu yang selanjutnya minat seseorang akan mencerminkan tujuannya". Apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan gurunya.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa, minat merupakan salah satu faktor dalam memperoleh hasil belajar. Sebab tanpa adanya minat yang tinggi, siswa merasa terpaksa dan terbebani dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, di samping ini proses belajar akan terwujud bila dalam dirinya terdapat keseriusan. Begitu juga kondisi fisiologis berupa kesehatan, semangat dan potensinya yang normal. Akan tetapi semua ini tidak berjalan dengan normal, seperti terganggunya kesehatan, mudah pusing atau adanya kelainan-kelainan alat indera atau tubuhnya, maka tidak dapat membangkitkan minat belajar dengan baik.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat siswa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi secara garis besar dibagi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Dan faktor inilah yang akan di teliti lebih lanjut. Sedangkan kaitanya dalam pembelajaran IPS yakni, kita tahu bersama bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang diajarkan dari tingkat SD, SMP,SMA bahkan sampai di bangku perkuliahan pun ada. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang menurut siswa sangat membosankan untuk di pelajari karena mata pelajaran ini membahas mengenai peristiwa-peristiwa sejarah, wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, mempelajari budaya, suku, fenomena-fenomena alam, nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih, Ilmu politik dan ekonomi.

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini berlangsung masalah yang ditemukan antara lain

strategi pembelajaran yang digunakan kurang sesuai. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh atau bosan bahkan tidak bisa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menyebabkan menurunnya minat belajar. Materi yang dirasa terlalu banyak juga dapat menyebabkan siswa malas untuk mempelajari materi tersebut. Metode yang kurang tepat dan bersifat monoton juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Selain itu siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor internal dari siswa. Faktor-Faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa dan hal ini akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Hal tersebut di atas tentunya dapat mengakibatkan para siswa akan merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran IPS itu membosankan.

Dari masalah-masalah di atas masih banyak permasalahan-permasalahan lain yang bisa ditemukan yang dapat menyebabkan menurunnya minat belajar peserta didik. Apabila hal ini diabaikan dan tidak ditindaklanjuti maka akan berdampak kurang baik terhadap perkembangan intelektual, emosional dan kepribadian siswa yang masih berada pada fase operasional-konkret. Oleh karena itu, kita perlu mencari solusi bagaimana caranya agar siswa mudah mengerti serta memahami materi yang diberikan, termotivasi dalam mengerjakan soal-soal latihan, serta aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam interaksi belajar mengajar siswa merupakan kunci utama keberhasilan belajar selama proses belajar yang dilakukan. Sikap siswa ini akan mempengaruhinya terhadap tindakan belajar. Sikap yang salah akan membawa siswa merasa tidak peduli dengan belajar lagi. Akibatnya tidak akan terjadi proses

belajar yang kondusif. Tentunya hal ini akan sangat menghambat proses belajar. Sikap siswa terhadap belajar akan menentukan proses belajar itu sendiri. Ketika siswa sudah tidak peduli terhadap belajar maka upaya pembelajaran yang dilakukan akan sia-sia. Peneliti memilih siswa yang kurang berminat dalam belajar dalam kelas, karena prestasi anak sangat menurun dan ini akan mempengaruhi dan memperlambat perkembangan pendidikan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo”. Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa
2. Usaha guru dalam membangkitkan minat belajar siswa
3. Guru belum memperhatikan gaya belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “ Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SDN 4 TELAGA KABUPATEN GORONTALO?”.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 4 Telaga Kab. Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Sekolah diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah maupun praktisi sosial kemasyarakatan untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan yang terjadi dikalangan pelajar. Serta memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
2. Bagi Guru diharapkan penelitian ini dapat memberikan nilai tambah tentang strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan juga bisa memecahkan masalah yang dialami oleh siswa yang tidak menyukai pembelajaran ips yang diajarkan oleh guru.
4. Bagi Peneliti, bermanfaat sebagai media untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan untuk menambah pengalaman di bidang penelitian. Dan juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam pelaksanaan teori baik secara teknik ataupun analisis data.